

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan (DPPK) Kabupaten Bandung, dan didukung oleh teori-teori yang dilandasi serta hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka untuk menjawab perumusan masalah penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Anggaran pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan (DPPK) Kabupaten Bandung setiap tahunnya mengalami kenaikan tingkat pencapaian adalah sebesar 49,15% dimulai dengan menggunakan Anggaran yang telah dialokasikan dalam APBD untuk aktivitas Pendapatan, Belanja, Transfer dan Pembiayaan serta membandingkan antara Anggaran dan Realisasinya. Penggunaan basis Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran ini menggunakan basis kas.
2. Pertumbuhan Realisasi Anggaran pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan (DPPK) Kabupaten Bandung setiap tahunnya mengalami kenaikan tingkat pencapaian 271,24% dan pada dasarnya telah sesuai dengan (SAP). Walaupun masih terdapat perbedaan format susunan dan komponen Laporan Realisasi Anggaran diantaranya terdapat komponen jumlah yang terbalik, diletakan di atas sebelum rincian perkomponen kemudian pada pos Belanja terdapat pos tambahan yaitu pos Belanja

Bantuan Keuangan kemudian pada pos Pembiayaan Pusat, Pinjaman dalam Negeri Pemerintah Daerah lainnya, Pinjaman dalam Negeri Lembaga Keuangan Bank, Pinjaman dalam Negeri Lembaga Keuangan bukan Bank, Pinjaman dalam Negeri Obligasi, Pinjaman dan Negeri lainnya. Sedangkan pada pos Pengeluaran Pembiayaan tidak terdapat komponen Pemberian kepada Perusahaan Negara.

3. Hambatan-hambatan yang terjadi pada Pelaksanaan Anggaran dan Realisasi Anggaran pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan (DPPK) Kabupaten Bandung disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang mempunyai kemampuan Akuntansi dan Berkompeten dibidang Akuntansi masih terbatas.
- b. Dan sistem yang digunakan masih menggunakan sistem manual (tidak terkomputerisasi) yang mengakibatkan penyusunan Laporan Realisasi Anggaran tidak berjalan cepat.

5.2.1 Saran

Dari kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran yang sekiranya bermanfaat bagi instansi dan pembaca, yaitu:

1. Berdasarkan Analisis yang penulis lakukan pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan (DPPK) Kabupaten Bandung, dapat diketahui bahwa efektivitas Anggaran yang tercapai setiap tahunnya secara

keseluruhan belum mencapai 100%. Sehingga diharapkan agar tahun selanjutnya Realisasi dari pelaksanaan Realisasi Anggaran dapat mencapai 100%.

2. Dalam penyusunan Laporan Realisasi Anggaran terdapat hambatan-hambatan yang membuat penyusunan tidak tepat waktu, saran penulis mengenai Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan (DPPK) Kabupaten Bandung agar lebih tepat waktu dalam pelaporan Realisasi Anggaran, memberikan pelatihan, dan penyuluhan kepada setiap SKPD atau staf yang terlibat langsung dalam Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran.
3. Sistem komputerisasi dengan menerapkan program aplikasi akuntansi untuk penyusunan Laporan Realisasi Anggaran, agar diterapkan seluruh SKPD dan mempercepat proses Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam proses penyusunannya dibandingkan dengan menggunakan sistem manual.